

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Hermaya Ompusunggu¹⁾, Anggun Permata Husda²⁾, Syafruddin³⁾

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

³Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

hermaya@puterabatam.ac.id¹⁾, Anggun.Husda@puterabatam.ac.id²⁾, din@pioneeroffshoreindoraya.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penghargaan financial, Lingkungan kerja dan Pelatihan profesional sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 dan 9 yang ada di Kota Batam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner by google doc kepada seluruh mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh semester 7 dan 9. Metode Analisis data dengan menggunakan software SPSS versi 26. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 162 Mahasiswa, yang terdiri dari 25 mahasiswa dari universitas riau kepulauan, 30 mahasiswa dari universitas universal, 35 mahasiswa dari Universitas Batam, 40 Mahasiswa dari Universitas Internasional Batam dan 32 Mahasiswa dari Universitas Ibnu Sina. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan financial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan financial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan minat mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. The independent variables in this study are financial rewards, work environment and professional training while the dependent variable is students' interest in choosing a career as a public accountant. The population in this study were 7th and 9th semester accounting students in Batam City. The data collection technique in this study was by distributing questionnaires by google doc to all accounting students who were taking semesters 7 and 9. The data analysis method used SPSS software version 26. The number of respondents who filled out the questionnaire was 162 students, consisting of 25 university students. riau islands, 30 students from universal university, 35 students from Batam University, 40 students from Batam International University and 32 students from Ibnu Sina University. The results of this study indicate that financial rewards, work environment and professional training partially have a significant influence on choosing a career as a public accountant.

Keywords : Financial rewards, work environment, professional training and student interests

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimanapun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Sedangkan menurut Greenbreg dan Baron (2000) karir

merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan.

Berbicara tentang minat pemilihan karir khususnya karir yang ditawarkan oleh jurusan akuntansi yakni salah satunya sebagai akuntan, pastinya semua mahasiswa akuntansi mempunyai minat terhadap pilihan karir tersebut. Dalam pemilihan karir tersebut, mahasiswa

akuntansi memiliki banyak pertimbangan untuk menentukan apakah karir tersebut merupakan karir yang terbaik yang dapat diambilnya atau tidak. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi ada beberapa karier/profesi yang dapat digeluti setelah lulus dari perguruan tinggi, salah satunya adalah profesi akuntan.

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Didalam bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa. Seperti halnya dengan profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam pada bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Lutfi Harris dan Ali Djamhuri (2011), "Profesi Akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan data statistik Otorisasi jasa keuangan ada 781 kantor Akuntan Publik yang aktif dan terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan, sedangkan untuk kantor akuntan publik yang ada di Kepulauan Riau hanya 15 Kantor. Berdasarkan pangkalan data kemendikbud jumlah mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam sebanyak 1.865 mahasiswa. Dari Ketimpangan jumlah kantor akuntan publik dan jumlah mahasiswa ini lah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini penulis membatasi variabel independen pada penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional sedangkan untuk variabel dependennya yaitu minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Kuantitatif akan menjadi metode yang digunakan pada riset ini, dikarenakan informasi atas data yang dipaparkan berupa angka dan memakai analisa statistik tentang faktor2 yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa akuntansi yang ada di kota Batam yang terdaftar di Kemendikbud Dikti. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria yaitu mahasiswa pada semester 7 dan 9, lulus mata kuliah audit minimal nilai C. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Teknik pengumpulan data dengan metode survey yakni menyebarkan kuesioner dengan menggunakan google form. Analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji kualitas data dengan uji validitas yaitu untuk mengetahui seberapa jauh keabsahan serta keakuratan objek apakah menyimpang dari fungsinya dan uji reliabilitas data untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabilitas indikator. Uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, dan Untuk Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengisian questioner, karakteristik responden penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu menurut angkatan dan jenis kelamin. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase
Semester	VII	127	78%
	IX	45	22%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	23%
	Perempuan	124	77%

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Statistics

	X1	X2	X3	Y
N Valid	162	162	162	162
N Missing	0	0	0	0
Mean	3.8827	3.9938	4.0185	3.9506
Median	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Std. Deviation	.86610	.81520	.80736	.83259
Sum	629.00	647.00	651.00	640.00

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Keterangan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Penghargaan Financial			
X1.1	0,725	0,154	Valid
X1.2	0,650	0,154	Valid
X1.3	0,669	0,154	Valid
X1.4	0,630	0,154	Valid
Lingkungan kerja			
X2.1	0,946	0,154	Valid
X2.2	0,968	0,154	Valid
X2.3	0,765	0,154	Valid
X2.4	0,891	0,154	Valid
X2.5	0,895	0,154	Valid
Pelatihan Profesional			

X4.1	0,943	0,154	Valid
X4.2	0,925	0,154	Valid
X4.3	0,971	0,154	Valid
Minat Mahasiswa			
Y.1	0,427	0,154	Valid
Y.2	0,871	0,154	Valid
Y.3	0,885	0,154	Valid
Y.4	0,893	0,154	Valid
Y.5	0,444	0,154	Valid
Y.6	0,896	0,154	Valid
Y.7	0,905	0,154	Valid

Pada tabel 3 yang tertera memaparkan bahwa seluruh pernyataan dari indikator yang ada pada kuesioner terbukti valid dan signifikan. hal ini dibuktikan melalui nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk uji dua sisi ialah 0,154 (diperoleh dari Tabel dengan Df = n-2 = 162-2 = 160). Nilai setiap pernyataan > 0,154 sehingga didapatkanlah kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner bersifat valid.

Hasil Uji regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,254	2,895		3,881	,000
Penghargaan Financial	,328	,095	,320	3,324	,001
Lingkungan Kerja	,435	,086	,430	2,344	,000
Pelatihan Profesional	,238	,056	,360	2,356	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

$$Y = 10,254 + 0,328 + 0,435 + 0,348 + 0,238 + 0,083$$

1. Konstanta sebesar 10,254 menunjukkan jika variabel Penghargaan Financial (X1) bernilai 0,001, Lingkungan Kerja (X2) bernilai 0,000, Pengakuan Profesional (X3) bernilai 0,002, Pelatihan Profesional (X4) bernilai 0,000 dan Nilai-nilai sosial bernilai 0,238 maka minat mahasiswa (Y) memiliki nilai 10,254.
2. Koefisien regresi variabel penghargaan financial (X1) sebesar 0,328 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penghargaan financial (X1) dengan minat mahasiswa (Y), artinya apabila penghargaan financial mengalami kenaikan maka minat mahasiswa juga akan mengalami kenaikan. Setiap kenaikan satu satuan penghargaan financial maka minat mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,328.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X2) sebesar 0,435 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara lingkungan kerja (X2) dengan minat mahasiswa (Y), artinya apabila lingkungan kerja mengalami kenaikan maka minat mahasiswa juga akan mengalami kenaikan. Setiap kenaikan satu satuan lingkungan kerja maka minat mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,435.
4. Koefisien regresi variabel pelatihan profesional (X4) sebesar 0,238 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pelatihan profesional (X4) dengan minat mahasiswa (Y), artinya apabila pelatihan profesional mengalami kenaikan maka minat mahasiswa juga akan mengalami kenaikan.

Setiap kenaikan satu satuan pelatihan profesional maka minat mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,238.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	10,254	2,895		3,881	,000
Penghargaan Financial	,328	,095	,320	3,324	,001
Lingkungan Kerja	,435	,086	,430	2,344	,000
Pelatihan Profesional	,238	,056	,360	2,356	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Pada tabel 4.19 di atas, Coefficient nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan d.f adalah $162 - 2 = 160$ sebesar 1,654, tabel tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikan pada variabel penghargaan financial (X1) adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perolehan angka sebesar $t_{hitung} 3,324 > t_{tabel} 1,654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan financial (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).
2. Nilai signifikan pada variabel lingkungan kerja (X2) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perolehan angka sebesar $t_{hitung} 2,344 > t_{tabel} 1,654$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

3. Nilai signifikan pada variabel Pelatihan Profesional (X_3) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perolehan angka sebesar $t_{hitung} 2,356 > t_{tabel} 1,654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Profesional (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y)

2. Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari analisa data yang didapatkan dari program SPSS versi 26 dengan memaparkan variabel independen yakni Penghargaan financial, Lingkungan kerja dan Pelatihan Profesional secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Berikut adalah tabel hasil uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	843,677	4	190,839	25,689	,000 ^b
	Residual	972,363	158	5,839		
	Total	1816,040	162			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Penghargaan financial, Lingkungan kerja, Pelatihan profesional.

Dari tabel 6 yang tertera didapatkanlah kesimpulan bahwa nilai F hitung sebesar 25,689 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari F tabel

(25,689 > 2,428) sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu penghargaan financial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ialah uji yang memaparkan persentase pengaruh variabel independen yaitu penghargaan financial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,324 ^a	,405	,587	1,959

a. Predictors: (Constant), Penghargaan financial, Lingkungan kerja dan Pelatihan profesional

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa
Seperti yang tertera pada tabel 7 bahwa nilai R Square yang didapatkan sebesar 0,405 atau 40,5%. Dengan ini membuktikan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh penghargaan financial (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan pelatihan profesional (X_3) 40,5% dan 59,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain dari variabel independen penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Minat Mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Penghargaan financial menjadi faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berkarier di akuntan publik, karena tujuan

mahasiswa berkarier adalah untuk mendapatkan gaji yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari terutama kebutuhan fisiologis dimana menurut teori Maslow, kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling mendasar dan paling kuat karena berkaitan dengan fisik seseorang.

Sesuai dengan imbalan-tujuan pribadi dari teori ekspektansi bahwa keadaan dimana imbalan organisasional akan memuaskan tujuan pribadi individu. Imbalan yang dimaksud adalah gaji (penghasilan) sebagai penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan yang merupakan tujuan dari seseorang berkarier. Begitu pula dengan mahasiswa akuntansi, mereka berminat berkarier di akuntan publik untuk mencapai tujuan mereka yakni memperoleh gaji karena profesi akuntan cukup menjanjikan untuk mendapatkan gaji atau penghasilan yang cukup besar

Hasil regresi linear berganda untuk penghargaan financial menunjukkan bahwa penghargaan financial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa berharap memperoleh penghasilan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theresia (2018) yang menyatakan bahwa penghargaan financial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik.

Mahasiswa mempertimbangkan lingkungan kerja karena mahasiswa mendambakan lingkungan kerja yang menyenangkan karier menjadi akuntan publik. Apabila lingkungan kerja menyenangkan mereka akan semakin termotivasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien.

Selain itu, mahasiswa merasa bahwa lingkungan kerja karier di akuntan publik memiliki banyak tantangan dan bersifat rutin sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih bersemangat dan memiliki ambisi yang kuat untuk mencapai sesuatu dan menyukai tantangan. Sesuai dengan teori ekspektansi bahwa sikap seseorang memiliki komponen behaviour atau tingkah laku dimana seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila orang tersebut meyakini bahwa upaya yang dilakukan akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Hasil regresi linear berganda untuk variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Theresia (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

3. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik.

Menurut (Hendrik, 2017) pelatihan profesional yaitu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan karier terhadap prestasi, sehingga pelatihan profesional dapat diartikan sebagai pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebelum mengerjakan tugas yang akan dikerjakan dalam pengembangan potensi yang telah kuasanya agar dapat mencapai prestasi yang ditentukan. Pelatihan profesional merupakan dari hal-hal yang mana dapat berhubungan dengan tingkat keahlian.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan

dengan Dewi Murdiawati (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.

4. Pengaruh Penghargaan Financial, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik.

Penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional merupakan faktor yang sangat diperhatikan dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Mahasiswa beranggapan bahwa berkarier sebagai akuntan publik bisa memenuhi kebutuhan akan penghargaan financial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional. Hasil uji f menunjukkan bahwa penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Theresia (2018) yang menyatakan bahwa penghargaan financial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

KESIMPULAN

1. Penghargaan financial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.
2. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.
3. Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.
4. Penghargaan financial, Lingkungan kerja, dan Pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier menjadi akuntan publik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, pada saat responden mengisi kuesioner, tim peneliti dapat mendampingi responden agar dapat fokus dalam mengisi jawaban dari setiap butir pernyataan/pertanyaan penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan random sampling dalam memilih sampelnya agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. &. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntans Publik. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 297-302.
- Astasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik (Studi kasus Mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah istimewa Yogyakarta).
- Chandrarin, G. (2018). *Metode riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.

- Dippa, F. A. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Kumpulan hasil riset akuntansi (Kharisma) (2) 1*, 113-124.
- Dwisantoso, A. &. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier manjasi akuntan publik (Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Febrianti, F. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian ilmiah Akuntansi (2) 2*, 88-98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th.ed)*. Universitas Diponegoro.
- Hapsoro D. & Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *Akuntansi Dewantara (2) 2*, 142-158.
- Hendrik, D. T. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.
- Susanti, A., & Ompusunggu, H. (2021). Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *UPB Repository*, 1-46.
- Yusran, R. (2017). Analisis Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier akuntan/ non akuntan. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan) 5 (2)*, 203-212.